

**PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG KB SEBAGAI SALAH SATU
UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**(Studi pada Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon,
Kabupaten Bantul)**



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

SKRIPSI

Oleh :

Fahmi Ardiansyah

NIM 15250101

Pembimbing

Dr. H. Zainudin, M.Ag.

NIP. 19660827 199903 1 001

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1176/Un.02/DD/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG KB SEBAGAI SALAH SATU UPAYA
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA DUSUN SAMAN,
DESA BANGUNHARJO, KECAMATAN SEWON, KABUPATEN BANTUL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAHMI ARDIANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15250101
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP. 19660827 199903 1 001

Penguji II

Drs. H. Sutisyanto, M.Pd.
NIP. 19560704 198603 1 002

Penguji III

Noorkamilah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19740408 200604 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Desember 2019



UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan
H. M. Hujannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
<http://dakwah.uin-suka.ac.id>, email: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fahmi Ardiansyah
NIM : 15250101
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Kampung KB Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi pada Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Progam Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

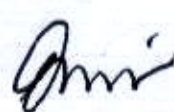
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimonaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Yogyakarta, 29 November 2019
Pembimbing


Andayani, S.IP., M.S.W
NIP.19721016 199903 2 008


Dr. H Zainudin., M.Ag
NIP. 19660827 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fahmi Ardiansyah

NIM : 15250101

Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul : **Pelaksanaan Program Kampung KB Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi pada Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul)** adalah karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang di publikasikan atau di tulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang di benarkan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 November 2019

Yang menyatakan,



Fahmi Ardiansyah
NIM. 15250101

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan menyebut nama ALLAH SWT

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Yang telah memberikan cinta dan kasihnya, memberikan semangat, dukungan, serta motivasi. Terimakasih atas keikhlasan dan ketulusan serta doa yang tak henti-hentinya yang selalu kalian berikan.

Terimakasih juga untuk :

Adikku tersayang Salfa Nala Akmaliana

Teman-teman seperjuanganku

Linda Widi , atas do'a dan cinta yang selama ini engkau berikan, selalu bersabar dalam mendampingi peneliti, dukungan serta semangatnya yang senantiasa diberikan kepada peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Berkat Sholawat Uripe Nikmat”

(Habib Syech dalam Sholawat Sholatullah vol.3)

*“Ada dua pilihan dalam pagiku, melanjutkan mimpi
atau mewujudkan mimpi”*

(Riswandi Baha)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan sehingga penyusunan Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program Kampung KB sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga” dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat ke jalan yang terang benderang dan kita nantikan syafa’atnya di akhir zaman.

Atas izin Allah SWT, serta bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari semua pihak sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak :

1. Andayani, SIP, MSW selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memfasilitasi sejak dari pengajuan judul skripsi hingga tahap akhir.
2. Drs. H. Suisyanto, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mendampingi penulis selama menuntut ilmu di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial
3. Dr. H. Zainudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.

4. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan materiil maupun spiritual. Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.
5. Segenap Dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, semoga menjadi amal jariyah dikemudian hari.
6. Segenap Staff dan Karyawan TU di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu segala urusan administrasi, khususnya Bapak Darmawan.
7. Seluruh informan di Kampung KB Dusun Saman yang telah memberikan informasi dan data sehingga memperlancar penulisan skripsi.
8. Sahabat dan rekan perjuangan IKS angkatan 2015 yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Oktober 2019

Yang menyatakan,

Fahmi Ardiansyah

15250101

ABSTRAK

FAHMI ARDIANSYAH, Pelaksanaan Program Kampung KB Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. Studi Pada Dusun Saman Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. Skripsi. Yogyakarta Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial , Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

Dusun Saman diresmikan sebagai Kampung KB oleh BKKBN pada bulan November tahun 2017 karena merupakan dusun dengan jumlah warga miskin tertinggi dari 16 dusun yang berada dalam wilayah Desa Bangunharjo dan kesertaan masyarakat dalam ber-KB masih sangat rendah. Seiring dengan dilaksanakannya beberapa program sebagai Kampung KB terjadi peningkatan kesejahteraan keluarga. Hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Kampung KB dapat meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga di Dusun Saman.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kampung KB sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan keluarga di Dusun Saman, mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat program kampung KB di Dusun Saman dan mengetahui kondisi kesejahteraan keluarga sebelum dan setelah adanya Kampung KB. Penelitian ini menggunakan teori implementasi dari Charles O. Jones dimana ada tiga tahapan implementasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kampung KB Dusun Saman dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dikarenakan telah melaksanakan tiga tahap implementasi program yakni 1) pengorganisasiannya sudah tertata dan kader menjalankan tugas sesuai di bidangnya masing-masing, 2) pelaksana mampu menginterpretasikan tugas sesuai dengan petunjuk teknis, 3) kader Kampung KB telah melaksanakan program dengan baik. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program Kampung KB yaitu dukungan penuh dari pemerintah desa, kader yang sudah terbiasa menjadi relawan, swadaya masyarakat tinggi, dan peluang bermitra banyak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu semangat yang situasional, belum optimalnya kerjasama dengan instansi terkait, alasan jam kerja, dan kurangnya SDM. Adapun kondisi kesejahteraan keluarga setelah dilaksanakannya program Kampung KB menunjukkan adanya peningkatan yang dapat dilihat dari meningkatnya keberfungsian sosial dan perekonomian masyarakat, meningkatnya kepesertaan KB, meningkatnya kesehatan keluarga, meningkatnya kerukunan di masyarakat, meningkatnya edukasi tentang kehidupan keluarga, dan meningkatnya kesejahteraan spiritual.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Program Kampung KB, Peningkatan Kesejahteraan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan	29
 BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Kampung KB Dusun Saman	30
B. Kondisi Demografi.....	32
C. Kondisi Ekonomi	37
D. Kondisi Sosial Budaya dan Pendidikan	38
E. Kondisi Tata Pemerintahan	39
F. Profil Informan.....	40
 BAB III: PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG KB DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA	
A. Program Kampung KB Dusun Saman	44
B. Implementasi Program Kampung KB Dusun Saman.....	47
1. Pengorganisasian Kampung KB	47
2. Interpretasi.....	49
3. Penerapan atau Aplikasi Kampung KB.....	51
1. Membangun Kerjasama Dengan Kemitraan	51
2. Sosialisasi dan Pelatihan Bagi Remaja	53
3. Pelatihan Keterampilan Bagi Masyarakat.....	57
4. UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera).....	66
5. Promosi Kampung KB	69
6. Swadaya Masyarakat.....	71

7. Pelestarian Adat dan Budaya.....	75
8. Gresekisasi	78
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Kampung KB.....	79
D. Kondisi Kesejahteraan Keluarga Sebelum dan Setelah Adanya Kampung KB di Dusun Saman.....	82
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk	33
Tabel 2.2 Kepesertaan KB dan Bukan Peserta KB	34
Tabel 2.3 Penggunaan Alat Kontasepsi	35
Tabel 2.4 Pendataan Keluarga Sejahtera	36
Tabel 2.5 Pendataan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	37
Tabel 3.1 Bantuan Dari BLH Bantul	63
Tabel 3.2 Intervensi Kegiatan	75
Tabel 3.3 Perbandingan Data Kepesertaan KB	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Wilayah Kampung KB Dusun Saman.....	31
Gambar 2.2 Gapura Kampung KB Dusun Saman	32
Gambar 2.3 Lahan Pertanian Masyarakat	38
Gambar 3.1 Bagan Struktur Kepengurusan	48
Gambar 3.2 Sosialisasi Bahaya Narkotika	54
Gambar 3.3 Penjualan Produk UPPKS Mawar Kuning.....	65
Gambar 3.4 Promosi Kampung KB	66
Gambar 3.5 Senam Rutin Bersama Hasil Swadaya	70
Gambar 3.6 Posyandu Balita.....	71
Gambar 3.7 Tradisi Kirab Gunungan <i>Endog Abang</i>	73
Gambar 3.8 Tradisi Sholawat Jawa.....	74
Gambar 3.9 Gresekisasi	76
Gambar 3.10 Hasil Bantuan Dari Desa Bangunharjo	78
Gambar 3.11 Grup <i>WhatsApp</i> Kampung KB Saman	85



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penduduk merupakan modal dasar dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan yang baik hanya akan bisa diwujudkan oleh penduduk yang berkualitas baik, yang tentu tergantung pada besar jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan yang cepat serta kualitas rendah tentu mempersulit tercapainya tujuan pembangunan dan menimbulkan masalah peningkatan jumlah penduduk. Permasalahan peningkatan jumlah penduduk merupakan permasalahan penting yang dialami oleh banyak negara berkembang, termasuk Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sensus penduduk tahun 2010, menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Indonesia telah mencapai 237.641.326 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 119.630.913 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 118.010.413 jiwa.¹ Jumlah penduduk di Indonesia masih akan terus meningkat setiap tahunnya. Di sisi lain berdasarkan data *Worldometers* per 13 Maret 2019 pukul 17.40 WIB, jumlah penduduk Indonesia tahun 2019 adalah sebanyak 268.709.402 jiwa.² Indonesia berada di peringkat ke empat sebagai Negara dengan jumlah penduduk terbanyak dunia setelah

¹ BPS, 2010, Data Jumlah Penduduk Indonesia, diakses melalui <http://sp2010.bps.go.id>, tanggal 12 Februari 2019 Pukul 08.20 WIB.

² Worldometers, 2019, *Indonesia Population (Live)*, diakses melalui <http://www.worldometers.info/world-population/indonesia-population/>, tanggal 12 Februari 2019, Pukul 09.37 WIB

China, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk Indonesia yang melaju dengan cepat ini mengakibatkan angka pengangguran dan kemiskinan semakin tinggi. Kemiskinan adalah salah satu dampak sosial pembangunan karena pembangunan dapat menyebabkan ketimpangan pendapatan antar penduduk.

Menurut Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menekan kewenangan kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk tidak memfokuskan hanya pada masalah pengendalian penduduk saja, namun masalah pembangunan keluarga juga harus mendapatkan perhatian.³

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan lembaga pemerintah nonkementrian yang berkedudukan dibawah presiden dan bertanggungjawab kepada presiden.⁴ BKKBN adalah lembaga yang mengatur kependudukan dan keluarga, salah satunya yaitu program KB yang mempunyai tujuan membuat keluarga sejahtera dengan cara mengatur kelahiran anak, yang berpotensi memiliki keluarga bahagia dan sejahtera.

Dalam PP. No. 21, Tahun 1994 Pasal 2 dijelaskan bahwa:

“Pembangunan keluarga sejahtera diwujudkan melalui pembangunan kualitas keluarga diselenggarakan secara menyeluruh,

³ Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 53.

⁴ *Ibid.*,

terpadu oleh masyarakat dan keluarga. Tujuan: mewujudkan keluarga kecil bahagia, sejahtera, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, produktif, mandiri, dan memiliki kemampuan untuk membangun diri sendiri dan lingkungannya.”⁵

Meski pemerintah telah mengeluarkan program Keluarga Berencana (KB), namun program tersebut dirasa lambat laun melemah dari berbagai sudut persoalan, mulai dari pencapaian peserta KB yang mengalami penurunan, dan juga kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya program tersebut sebagai keperluan kesehatan serta kesejahteraan keluarga di masa yang akan datang. Pengetahuan yang minim terkait program tersebut menjadikan timbulnya rasa kurang tertarik masyarakat untuk ikut serta dalam program KB.⁶

Menyikapi hal ini, untuk mempersempit ruang lingkup penanganan program dan mendukung lanjutan dari program tersebut maka BKKBN berupaya dengan mengoptimalkan peran pemerintah daerah agar ikut andil dalam pelaksanaan program ini yang diharapkan Dinas Pengendalian Penduduk dan KB untuk dapat menyusun suatu kegiatan yang dapat memperkuat upaya pencapaian target atau sasaran. Untuk secara langsung bersentuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat, dalam hal ini Dinas Pengendalian Penduduk dan KB membentuk program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB).⁷

⁵ <http://verlyneslon31.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-tujuan-dan-tingkatan.html>, akses 12 Maret 2019 pukul 13:28 WIB.

⁶ BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Kampung KB*, (Yogyakarta, 2017), hlm.12.

⁷ *Ibid.*, hlm. 12.

Dengan adanya program kampung KB ini diharapkan menjadi inovasi strategis yang akan secara utuh terjun langsung di lapangan. Program Kampung KB ini dikelola serta dilaksanakan oleh petugas dari Dinas PPKBD yaitu Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB) dan diikuti oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Kampung KB merupakan salah satu contoh dalam pelaksanaan program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dengan melibatkan seluruh bidang yang ada di lingkungan Dinas Pengendalian Penduduk dan KB dan bekerja sama dengan instansi terkait sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah setempat, serta dilaksanakan di tingkat pemerintah terendah (RT/RW).⁸

Melalui wadah Kampung KB ini nantinya diharapkan pelaksanaan program KKBPK dan program-program pembangunan lainnya dapat berjalan secara terpadu dan bersamaan. Hal ini sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Agenda Prioritas Pembangunan terutama agenda prioritas ke 3 yaitu “Memulai pembangunan dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan”. Oleh karena itu cukup beralasan apabila pembangunan kependudukan dimulai dari wilayah-wilayah pinggiran yaitu kampung, karena kampung merupakan cikal bakal terbentuknya desa, dan apabila pembangunan pada seluruh kampung maju, maka desapun akan maju, apabila seluruh desa maju maka sudah barang tentu negarapun akan menjadi maju.

⁸ *Ibid.*, hlm. 13.

Permasalahan kependudukan dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia khususnya di Kabupaten Bantul perlu perhatian yang serius dari semua pihak, baik pemerintah maupun non pemerintah. Menurut data BPS pada tahun 2017 angka penduduk miskin di kabupaten Bantul mencapai 14,07 persen dari total penduduk Bantul sekitar 992.600 jiwa sebanyak 139.666 jiwa.⁹ Jumlah angka penduduk miskin di wilayah Kabupaten Bantul tentunya bukan jumlah yang kecil.

Jika tidak ditangani maka berakibat kabupaten Bantul akan terjadi ledakan penduduk, meningkatnya kemiskinan serta menurunnya kesejahteraan masyarakat, sehingga daya saing bangsa semakin rendah. Dari permasalahan penduduk tersebut maka perlu adanya suatu kebijakan program sebagai upaya dalam pengendalian kelahiran. Maka melalui berbagai kebijakan, strategi, program dan kegiatan upaya penurunan angka kelahiran maka dilaksanakan program Keluarga Berencana (KB) yang bertujuan menjadikan masyarakat untuk mencapai suatu kesejahteraan (*World Health Organization*).

Kampung KB Dusun Saman diresmikan oleh BKKBN pada bulan November tahun 2017. Dusun Saman terletak di wilayah Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul merupakan salah satu dusun dengan jumlah warga miskin tertinggi dari 16 Dusun yang berada dalam wilayah desa berdasarkan data Desa Bangunharjo tahun 2015 penduduk berdasarkan jumlah penduduk Bangunharjo mencapai

⁹ http://Bappeda.jogprov.go.id/dataku/data_dasar/index/383-kemiskinan?id_skpd=29, diakses 14 Maret 2019 pukul 15.29 WIB.

12776 orang, Dusun Saman menempati peringkat pertama yaitu dengan jumlah penduduk miskin tertinggi berdasarkan tahapan keluarga pra sejahtera 98, sejahtera I 205, dan 215 sejahtera II.¹⁰ Kesertaan masyarakat dalam ber-KB juga masih rendah, berdasarkan rekapitulasi Desa Bangunharjo tahun 2015 kepesertaan KB di Dusun Saman dari total 392 pasangan usia subur (PUS) hanya terdapat 183 yang menjadi peserta KB artinya 209 atau lebih dari 50% bukan peserta KB.¹¹ Hal itu disebabkan karena beberapa faktor: Tidak memahami pentingnya KB, pemahaman banyak anak banyak rezeki, usia pernikahan yang masih muda, dan ingin memiliki anak dengan jenis kelamin yang berbeda.¹² Hal ini menyebabkan Dusun Saman memiliki jumlah penduduk yang padat. Selain itu pertimbangan kriteria wilayah dengan jumlah penduduk miskin yang berbatasan dengan perkotaan juga menjadi faktor yang memperkuat Dusun Saman dijadikan menjadi Kampung KB, yaitu mencakup kategori wilayah dengan penduduk miskinnya paling banyak, dan pemukiman padat penduduk.¹³

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian Pelaksanaan Program tentang Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) Sebagai Salah Satu Upaya

¹⁰ Rekapitulasi Data Penduduk Dusun Saman tahun 2015

¹¹ Rekapitulasi data Desa Bangunharjo tahun 2015

¹² Wawancara dengan Bapak Khat Slamet, selaku Ketua Kampung KB Dusun Saman, 12 Maret 2019

¹³ Wawancara dengan Heru Prasetyo, PLKB Dusun Saman, 12 Maret 2019.

Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Dusun Saman. Titik fokus penelitian yang akan dibahas melalui indikator dalam proses implementasi program yang terdiri dari : Ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan program; perbandingan sebelum adanya Kampung KB dengan setelah adanya Kampung KB; Kegiatan-kegiatan pelaksanaan; Karakteristik badan-badan pelaksana; Kondisi-kondisi sosial dan ekonomi; dan capaian program. Setelah dibentuknya Kampung KB di wilayah tersebut peneliti ingin mengetahui proses pelaksanaan program Kependudukan KB dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) yang dijadikan sebagai Kampung KB. Apakah sudah tercapai keluarga sejahtera dengan adanya program Kampung KB, dan seberapa efektif program tersebut berjalan sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan keluarga.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program kampung KB sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan keluarga di Dusun Saman?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat program kampung KB di Dusun Saman?
3. Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga sebelum dan setelah adanya Kampung KB?

B. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kampung KB sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan keluarga di Dusun Saman.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat program kampung KB di Dusun Saman.
3. Untuk mengetahui kondisi kesejahteraan keluarga sebelum dan setelah adanya Kampung KB.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan lebih mendalam bagi pembaca tentang pelaksanaan program kampung KB sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan keluarga.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya dalam bidang penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat tentang Dusun Saman yang berkaitan dengan pelaksanaan program kampung KB sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan keluarga.

- b. Hasil penelitian ini dapat memberi bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi instansi atau lembaga yang terkait khususnya tentang pelaksanaan program kampung KB sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan keluarga di Dusun Saman.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, sumbangan pemikiran dan informasi bagi pembaca, pihak yang diteliti, peneliti, maupun peneliti selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Latifatun Nafisah jurusan Al-Ahwal al-Syakhsyiyah Fakultas Syariah dan Hukum Islam (2018) dengan judul **Efektifitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) dalam Membentuk Keluarga Sejahtera di Kota Yogyakarta.**¹⁴ Dalam skripsi tersebut peneliti membahas efektifitas program kampung KB dalam masyarakat wilayah Kota Yogyakarta. Hasil penelitian tentang program Kampung KB dalam membentuk keluarga yang sejahtera telah memberikan hasil peningkatan untuk kesejahteraan setiap keluarga di Kampung KB tersebut. Setiap Kampung KB memiliki program tambahan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang terdapat pada setiap kampung KB.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut terletak pada keefektifan program Kampung KB yang sudah berjalan dengan

¹⁴ Latifatun Nafisah, *Efektifitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) dalam Membentuk Keluarga Sejahtera di Kota Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Al-Ahwal al-Syakhsyiyah Fakultas Syariah dan Hukum Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

menunjukkan hasil yang meningkat dan berjalan dengan baik, serta mencakup wilayah Kota Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang saya teliti lebih fokus pada implementasi program yang terdapat pada wilayah yang lebih kecil yaitu Dusun Saman, sehingga pembahasan mengenai implementasi program sebagai upaya peningkatan kesejahteraan keluarga akan lebih detail.

Anggit Rubianto jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2017) dengan judul **Inovasi BKKBN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana (KB) (Studi pada Rumah Data di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan Tahun 2016-2017)**.¹⁵ Dalam skripsi tersebut peneliti membahas pengendalian jumlah penduduk dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitian yang dibahas penulis sebelumnya membahas tentang pelayanan keluarga sedangkan penelitian yang saya teliti berfokus pada implementasi program sebagai usaha peningkatan kesejahteraan keluarga.

Fani Arinta jurusan Departemen Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan (2018)

¹⁵ Anggit Rubianto, *Inovasi BKKBN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana (KB) (Studi pada Rumah Data di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan Tahun 2016-2017*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017).

dengan judul **Efektivitas Program Kampung KB Guna Mewujudkan Keluarga Kecil Mandiri (Studi Kasus: Kampung KB Lingkungan IX Kelurahan Harjosari II).**¹⁶ Dalam skripsi tersebut peneliti membahas keefektifitasan program Kampung KB tentang seberapa jauh target yang dicapai untuk mewujudkan keluarga kecil yang mandiri baik secara emosional, sosial, maupun secara ekonomi. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah program KB sebagai mewujudkan keluarga yang sejahtera dan mandiri, sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yang membahas tentang peningkatan kesejahteraan keluarga dengan program yang berbeda.

Skripsi dengan judul **“Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kelompok Soka di Gunungketur Pakualam Yogyakarta”**. Skripsi ini membahas efektifitas UPPKS (departemen non departemen) yang dibuat oleh BKKBN terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga melalui bentuk usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan taraf pendapatan keluarga. Dengan kesimpulan program tersebut memberikan dampak positif bagi anggota UPPKS, terbukti meningkatkan kualitas hidup khususnya kelompok UPPKS Soka Gunungketur Pakualaman

¹⁶ Fani Arinta, *Efektivitas Program Kampung KB Guna Mewujudkan Keluarga Kecil Mandiri (Studi Kasus: Kampung KB Lingkungan IX Kelurahan Harjosari II)*, Skripsi (Medan: Jurusan Departemen Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan, 2018)

Yogyakarta. Anggota juga berhasil mendapatkan keuntungan dari hasil usaha masing-masing anggota UPPKS.¹⁷

Persamaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah program UPPKS sebagai salah satu usaha kelompok masyarakat guna meningkatkan pendapatan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada program yang peneliti tulis tidak hanya berfokus pada UPPKS saja namun terdapat beberapa program lainnya sebagai usaha peningkatan kesejahteraan keluarga di Kampung KB Dusun Saman.

Septi jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015). Skripsi dengan judul **“Keberhasilan Kampung KB Jasem Dalam Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)”**.¹⁸ Skripsi ini membahas konsep AGIL (*Adaptation, Goal attainment, Intergration dan Latency*) yang menghasilkan keberhasilan dalam faktor eksternal yaitu partisipasi masyarakat. Adanya partisipasi masyarakat menghasilkan suatu pencapaian dengan tingkat ekonomi keluarga sejahtera meningkat dan infrastruktur yang memadai. Keberhasilan dalam faktor internal adanya integrasi dengan kemitraan yang terkait, integrasi ini membangun *networking* antara lain dengan PNPM dalam bedah rumah (lantainisasi dan penyediaan listrik)

¹⁷ Intan Riani Dewi “Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kelompok Soka di Gunungketur Pakualam Yogyakarta”. Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga: 2016).

¹⁸ Septi “Keberhasilan Kampung KB Jasem Dalam Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)”. Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2015).

E. Kerangka Teori

Implementasi suatu program merupakan suatu yang kompleks, dikarenakan banyaknya faktor yang saling berpengaruh dalam sebuah sistem yang tidak lepas dari faktor lingkungan yang cenderung selalu berubah. Donald P. Warwick mengatakan bahwa dalam tahap implementasi program terdapat dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan yaitu faktor pendorong (*Facilitating conditions*), dan faktor penghambat (*Impeding conditions*).¹⁹

Lebih lanjut pengertian dan unsur-unsur pokok dalam proses implementasi sebagai berikut:²⁰

1. Proses implementasi program ialah rangkaian kegiatan tindak lanjut yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah-langkah yang strategis maupun operasional yang ditempuh guna mewujudkan suatu program atau kebijaksanaan menjadi kenyataan, guna mencapai sasaran yang ditetapkan semula.
2. Proses implementasi dalam kenyataannya yang sesungguhnya dapat berhasil, kurang berhasil ataupun gagal sama sekali ditinjau dari hasil yang dicapai "*outcomes*" serta unsur yang pengaruhnya dapat bersifat mendukung atau menghambat sasaran program.
3. Dalam proses implementasi sekurang-kurangnya terdapat empat unsur yang penting dan mutlak yaitu:

¹⁹ Budi Winarno, *Kebijakan Publik, Teori dan Proses*, (Yogyakarta: Caps Publishing, 2001), hlm. 50.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 51.

- a. Implementasi program atau kebijaksanaan tidak mungkin dilaksanakan dalam ruang hampa. Oleh karena itu faktor lingkungan (fisik, sosial budaya dan politik) akan mempengaruhi proses implementasi program pada umumnya.
- b. Target group yaitu kelompok yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat program tersebut.
- c. Adanya program yang dilaksanakan.
- d. Unsur pelaksanaan atau implementer, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan dan pengawaasan implementasi tersebut.

Dari penjelasan mengenai implementasi di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan proses pelaksanaan dari suatu program, baik itu di lingkungan pemerintah, masyarakat, organisasi atau sekolah yang hasilnya dapat di lihat dari perbandingan pencapaian target dengan tujuan awal, sehingga dalam implementasi ini sangat dimungkinkan banyak hal yang sifatnya teknis sebagai upaya dari pencapaian tujuan tersebut.

1. Tinjauan tentang Konsep Implementasi Program

a. Pengertian Implementasi

Implementasi atau pelaksanaan merupakan suatu proses yang sangat penting ketika berbicara penerapan program yang bersifat sosial. Implementasi program merupakan lakang-

langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari program itu sendiri, implementasi program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan.²¹ Implementasi program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan. Menurut Budi Winarno mengutip Charles O. Jones ada tiga tahapan implementasi program yaitu:²²

1. Pengorganisasian

Struktur organisasi yang jelas diperlukan dalam mengoperasikan program sehingga tenaga pelaksana dapat terbentuk dari sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.

2. Interpretasi

Interpretasi adalah menafsirkan agar program menjadi rencana dan pengarahan yang tepat dan dapat diterima serta dilaksanakan. Para pelaksana harus mampu menjalankan program sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

3. Penerapan atau Aplikasi

Aplikasi atau penerapan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan rutin yang meliputi penyediaan barang dan jasa. Perlu adanya pembuatan prosedur kerja

²¹ Budi Winarno, *Kebijakan Publik, Teori dan.....* hlm. 63.

²² *Ibid.*, hlm. 63.

yang jelas agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan sehingga tidak berbenturan dengan program lainnya.

2. Tinjauan Umum Kesejahteraan Keluarga

a. Pengertian Keluarga Sejahtera

Kebahagiaan dan kesejahteraan hidup rumah tangga sebagai dasar bagi terwujudnya suatu bentuk kehidupan masyarakat yang bahagia dan sejahtera, ada beberapa faktor sebagai syarat mutlak dan kriteria bagi mewujudkan kesejahteraan rumah tangga yang harus diperhatikan oleh setiap anggota keluarga terutama suami istri sebagai pemegang kemudi bahtera rumah tangga. Adapun faktor yang menentukan terwujudnya suatu bentuk kehidupan yang sejahtera dan bahagia adalah: 1. Saling pengertian dalam hubungan didalam keluarga, 2. Pendidikan keluarga, 3. Makanan, 4. Pakaian, 5. Perumahan, 6. Kesehatan, 7. Keuangan, 8. Manajemen rumah tangga, 9. Keamanan hidup lahir batin, 10. Perencanaan Sehat.²³

b. Kriteria Membentuk Keluarga Sejahtera

Pemenuhan ekonomi keluarga adalah suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam rangka mencapai kemakmuran dalam kehidupan rumah tangga. Kebutuhan rumah

²³ Faried Ma'ruf, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1983), hlm. 50.

tangga dibagi menjadi tiga macam, yaitu:²⁴

1. Kebutuhan Primer, seperti kebutuhan terhadap pangan, sandang, dan tempat tinggal
2. Kebutuhan Sekunder, seperti kebutuhan televisi, *smartphone*, jam, dan sebagainya.
3. Kebutuhan Tersier atau benda mewah, seperti mobil, kulkas, mesin cuci, dan sebagainya.²⁵

Setiap manusia memiliki keinginan untuk sejahtera, sejahtera menunjuk ke suatu keadaan yang serba baik atau suatu kondisi manusia, dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat, dan damai. Menurut kamus Bahasa Indonesia, sejahtera juga mengandung pengertian aman sentosa, makmur, serta selamat, terlepas dari segala macam gangguan. Menurut Undang Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Sejahtera, diartikan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.²⁶

Perumusan konsep kesejahteraan oleh Biro Pusat Statistik

²⁴ *Ibid.*, hlm. 113.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 51.

(BPS) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengatakan bahwa keluarga yang dikatakan sejahtera apabila memenuhi kriteria berikut: ²⁷

1. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya, baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial maupun agama;
2. Keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dan jumlah anggota keluarga; dan
3. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga, kehidupan bersama dengan masyarakat sekitar, beribadah khusuk di samping terpenuhi kebutuhan pokoknya.

Implementasi pemberdayaan terlihat dari upaya pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat dengan memberikan salah satu program pelatihan, pemilihan program ini dipilih karena melihat potensi alam yang bisa dijadikan bahan baku produksi dan pelatihan sendiri dirasa cukup efektif dan efisien dalam upaya mensejahterakan masyarakat. ²⁸

Istilah kesejahteraan sosial tidak merujuk pada suatu kondisi yang baku dan tetap. Istilah ini dapat berubah-ubah karena ukuran sejahtera atau tidak sejahtera kadang-kadang

²⁷ Faried Ma'ruf, *Menuju Keluarga Sejahtera.....* hlm. 54.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 58.

berbeda antara satu ahli dengan ahli lainnya. Menurut Midgley mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi utama: (1) ketika masalah sosial dapat dikelola dengan baik; (2) ketika kebutuhan terpenuhi; dan (3) ketika peluang-peluang terbuka secara maksimal.²⁹

Pengertian lain juga dikembangkan dari hasil *Pre-conference Working For The 15 th International Conference of Social Welfare* yakni: Kesejahteraan sosial adalah keseluruhan usaha sosial yang terorganisir dan mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya. Di dalamnya tercakup pula unsur kebijakan dan pelayanan dalam arti luas yang terkait dengan berbagai kehidupan dalam masyarakat, seperti pendapatan, rekreasi, budaya, jaminan sosial, kesehatan, perumahan, pendidikan, rekreasi budaya, dan lain sebagainya.³⁰

Tertuang dalam Undang-Undang tentang kesejahteraan sosial yang baru di sahkan pada 18 Desember tahun 2008 sebagai pengganti terhadap UU no.6 tahun 1974 juga tentang kesejahteraan sosial. Dalam pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

“Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.”³¹

²⁹ Faried Ma'ruf, *Menuju Keluarga Sejahtera.....*hlm. 55.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 55.

³¹ Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 1974 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1

Dapat dinyatakan bahwa kesejahteraan merupakan usaha untuk memperjuangkan harkat kemanusiaan yang menempatkan manusia secara terhormat sebagai makhluk Tuhan yang paling mulia, kecukupan sandang, pangan, papan, kesehatan keamanan, persaudaraan dan yang lainnya. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dimulai dari unit terkecil yaitu dari keluarga, keluarga merupakan tahap awal seseorang untuk bersosialisasi. Setiap masyarakat mempunyai sistem sosial yang terkecil yaitu keluarga.

F. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu tata cara atau proses penelitian data yang akurat. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³² Peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisa fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan. Sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Maka metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian di Kampung KB peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran secara individu

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....hlm. 33.

maupun kelompok dalam masyarakat.³³ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif berencana akan berusaha memahami fenomena yang terjadi berdasarkan fakta atau tanggapan responden terhadap fenomena tersebut. Penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara secara mendalam, observasi implementasi, studi dokumen serta triangulasi data.

Dalam penelitian ini penulis akan memberikan analisis serta gambaran terhadap data-data yang diperoleh dari rumah data Kampung KB Dusun Saman dengan kehidupan masyarakat disekitar. Penulis akan menganalisis bagaimana implementasi program Kampung KB Saman sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan keluarga.

2. Jenis Penelitian

Peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan cara memperoleh data dari penelusuran dengan melihat fakta-fakta yang terdapat di lapangan.³⁴ Dalam penelitian ini penulis menelusuri dan mendalami data dan informasi di Kampung KB Dusun Saman terhadap implementasi program.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung KB Dusun Saman,

³³ M.Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

³⁴ Restu Kartika Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan*, (Yogyakarta: Ghrha Ilmu, 2010), hlm. 52.

Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Peneliti memilih lokasi tersebut karena pemilihan Dusun Saman sebagai Kampung KB masih tergolong baru dibandingkan dengan dusun-dusun yang lain yaitu sejak November 2017. Alasan yang kedua yaitu Dusun Saman juga adalah dusun yang memiliki jumlah Gakin (warga miskin) tertinggi dibandingkan dengan dusun lain yang berada di Desa Bangunharjo, serta kepesertaan KB masih rendah.

4. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subyek dan obyek sangat diperlukan, sebab dari kedua komponen tersebut peneliti akan memperoleh data dan informasi. Subyek dalam proses penelitian merujuk pada responden yang akan memberikan informasi data. Sedangkan obyek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.³⁵

Dalam penentuan subyek peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Kriteria yang dipilih peneliti yaitu:

1. Dapat memberikan informasi terhadap tema penelitian
2. Masyarakat binaan kampung KB

Kriteria subyek yang dijadikan sebagai subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengurus Kampung KB Dusun Saman

³⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 91.

2. PLKB (Petugas Layanan Keluarga Berencana)

3. Kepala Dusun Saman

4. Tokoh Masyarakat

5. Masyarakat Kampung KB

Obyek dalam penelitian ini mengarah pada tema yang diteliti. Peneliti mengambil tema tentang Pelaksanaan Program Kampung KB Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. Jadi, fokus penelitian ini merujuk pada Pelaksanaan Program Kampung KB.

5. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer, peneliti memperoleh data secara langsung dari informan. Sumber data sekunder, peneliti memperoleh data dari orang lain atau sumber yang sudah ada.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Observasi

Melalui observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku itu sendiri. Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dan subyek penelitian

seksama dengan menggunakan seluruh alat indra.³⁶ Dalam observasi penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai kondisi masyarakat Kampung KB Dusun Saman, mengumpulkan data mengenai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program Kampung KB di Dusun Saman, dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan.

b. Wawancara

Metode *interview* (wawancara) adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁷ Dengan teknik wawancara peneliti bisa dengan leluasa menanyakan hal yang diperlukan dan bisa langsung timbal balik bertanya. Wawancara yang dilakukan dengan kerangka pertanyaan tapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan masalah.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dengan jalan mewawancarai sumber-sumber data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan program Kampung KB di Dusun Saman. Dengan proses wawancara peneliti dapat mengumpulkan data berupa: Program Kampung KB beserta pelaksanaannya, faktor pendukung dan

³⁶ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 138.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan.....*hlm. 316.

penghambat, serta partisipasi masyarakat mengikuti program Kampung KB. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah PLKB Kecamatan Sewon, Kepala Dusun Saman, serta masyarakat yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar, atau karya monumental dari seseorang.³⁸ Metode ini digunakan penulis untuk mencari informasi tentang Kampung KB di Dusun Saman. Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa foto kegiatan dan *website* Desa Bangunharjo.

6. Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul diperlukan uji keabsahan, agar data yang diperoleh tidak *invalid* (cacat). Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk dilakukan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.³⁹ Sehingga dengan triangulasi data yang sudah didapatkan di lapangan dapat diuji kevaliditasannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*hlm. 316.

³⁹ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roddakarya, 2010), hlm. 330.

triangulasi metode.⁴⁰

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data untuk mendapatkan keabsahan data. Sumber yang peneliti jadikan sebagai informan yaitu orang-orang yang berkaitan dengan Kampung KB Dusun Saman.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi dilakukan dengan lebih dari satu metode atau teknik yang berbeda untuk membandingkan informasi atau data yang diperoleh kepada sumber memperoleh data. Hal ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan diperlajari, dan

⁴⁰ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 219.

membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴¹

Terdapat tiga komponen analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang ada dalam semua bentuk catatan dan dokumen lapangan. Data yang ada di lapangan kemudian dirangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam tahap ini peneliti mengelompokkan mana data yang dibutuhkan dalam penelitian pelaksanaan program Kampung KB dan mana yang bukan dengan program Kampung KB di Dusun Saman. Peneliti mengelompokkan data hasil wawancara dengan informan, kemudian menggolongkan kutipan yang dibutuhkan dan membuat narasi sebagai kesimpulan awal penelitian. Sedangkan reduksi data yang didapat dari dokumentasi yaitu dengan cara mengelompokkan foto kegiatan yang sesuai dengan tema penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang berguna untuk memudahkan peneliti memahami

⁴¹ M. Nazir, Metode Penelitian, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1998, hlm. 419.

gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data diwujudkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, tabel, foto atau gambar dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*hlm. 317.

⁴³ *Ibid.*, hlm 317.

sejak awal atau tidak. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman skripsi, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I berupa pendahuluan, latar belakang, apa rumusan penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian yang dilakukan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum Kampung KB Dusun Saman meliputi : Sejarah singkat Kampung KB, Tujuan, Peran, Fungsi Kampung KB, Lokasi Kampung KB Dusun Saman, hingga kegiatan yang dilakukan di Kampung KB Dusun Saman.

BAB III berupa pembahasan, merupakan penjelasan dari penelitian yang dilakukan berisi hasil penelitian dan jawaban penelitian atas rumusan masalah yaitu Pelaksanaan Program Kampung KB Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Program Kampung KB Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi pada Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul)” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program kampung KB sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan keluarga di Dusun Saman dilakukan dengan menerapkan tiga tahapan implementasi yaitu pengorganisasian, interpretasi, dan aplikasi. Pengorganisasian diterapkan dengan cara pembentukan struktur kepengurusan untuk menjalankan program pada bidangnya masing-masing. Interpretasi diterapkan dengan cara pelaksana harus mampu menjalankan program sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Aplikasi diterapkan dengan cara membuat program-program di Kampung KB Dusun Saman.
2. Faktor pendukung pelaksanaan program kampung KB di Dusun Saman yaitu mendapatkan dukungan penuh dari pemerintahan Desa Bangunharjo, kader yang sudah terbiasa menjadi relawan, swadaya masyarakat yang tinggi, karakter warga binaan relatif mudah digerakkan, dan peluang untuk bermitra banyak. Sedangkan faktor

penghambatnya yaitu semangat yang situasional, belum optimalnya kerjasama dengan instansi terkait, alasan jam kerja, anggota yang banyak merangkap jabatan dikarenakan kurangnya SDM yang mau mengurus kampung KB.

3. Kondisi kesejahteraan keluarga setelah dilaksanakannya program Kampung KB di Dusun Saman, terjadi peningkatan keberfungsian sosial dan perekonomian masyarakat, peningkatan kepesertaan KB, peningkatan kesehatan keluarga, peningkatan kerukunan masyarakat, peningkatan edukasi tentang kehidupan keluarga, dan peningkatan kesejahteraan spiritual.

B. Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul

Penelitian ini peneliti mengharapkan pemerintah daerah mampu memberikan kontribusi yang lebih terhadap Kampung KB. Penulis juga mengharapkan program Kampung KB bisa menjadi program yang primadona bagi pemerintah daerah, karena suatu pembangunan yang baik dimulai dari bawah, yaitu desa.

2. Bagi Kampung KB

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk rujukan dan bahan dalam pengambilan kebijakan pada Kampung KB. Tokoh masyarakat yang potensial diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam kemajuan Kampung KB Dusun Saman karena program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat Kampung KB bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperbanyak program bagi pembangunan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta. Rineka Cipta, 1993.
- BKKBN, *Opini Keluarga Sejahtera*, Jakarta: Direktorat Advokasi dan KIE, 1995.
- BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Kampung KB*, Yogyakarta: Perwakilan BKKBN Yogyakarta, 2017
- BKKBN, *Petunjuk Teknis Kampung KB*, Yogyakarta: Perwakilan BKKBN Yogyakarta, 2017
- Kaswan, 2013, *Leadership and Teamworking* (Bandung: Alfabeta).
- Ma'ruf, Faried, 1983. *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, (PT. Alma'arif: Bandung)
- Mulyadi Muhammad, 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa* (Nadi Pustaka: Yogyakarta)
- Leibo Jefta, 1995. *Sosiologi Pedesaan* (Andi Offset: Yogyakarta)
- Singian, Sondang P, 2010. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. (Rineka Cipta: Jakarta).
- Suharto, Edi, 2009, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (PT Refika Aditama: Bandung).

Sumber Skripsi

- Dewi, Intan Riani, 2016. *Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kelompok Soka di Gunungketur Pakualam Yogyakarta*. (Yogyakarta: UIN SUKA).
- Listiyaningrum, D. 2012. *Modal Sosial Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal Masyarakat*. (Yogyakarta: UIN SUKA).
- Kriyadi, SW. 2016. *Optimalisasi Modal Sosial Pengembangan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta*. (Yogyakarta: UIN SUKA).

Nafisah, Latifatun, 2018. *Efektifitas Program Kampung KB (Keluarga Berencana) dalam Membentuk Keluarga Sejahtera di Kota Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN SUKA).

Rubianto, Anggit, 2017. *Inovasi BKKBN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana (KB) (Studi pada Rumah Data di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan Tahun 2016-201).* (Yogyakarta: UMY).

Sumber Jurnal

Candra, M. 2017. *Pengaruh dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Indonesia*. Jurnal Paradigma Ekonomika. Vol.1, No.4

Fauziah, RR, 2018. *Koordinasi Dalam Program Kampung KB di Kota Pekanbaru*. Diakses dari media neliti.com Universitas Riau.

Napisah, *Partisipasi Masyarakat Strategi Pengetasan Kemiskinan di Indonesia*. Diambil dari Jurnal Sosiologi Reflektif, Vol.3, No.!, Oktober 2008.

Muhammad Rizal, *Implementasi Kebijakan Program KB di Kabupaten Kampar*, diakses jom.unri.ac.id

Sumber Undang-Undang

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera

Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
<http://dakwah.uin-suka.ac.id>, email: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2150/Un.02/DD.2/TU.00/11/2019

Assalamualaikum WrWb

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fahmi Ardiasnyah
Nomor Induk Mahasiswa : 15250101
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Berdasarkan keterangan, bahwasannya mahasiswa di atas telah mengikuti ujian susulan baca tulis al- Quran (BTQ) dan praktek ibadah sholat pada hari Jumat, 29 November 2019 dengan predikat lulus (skor: 81). Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai syarat pendaftaran munaqosah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum WrWb

Yogyakarta, 29 November 2019

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fahmi Ardiansyah
 NIM : 15250101
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	88,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.25.11.420/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fahmi Ardiansyah :

تاريخ الميلاد : ٢٧ يوليو ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ مارس ٢٠١٩, وحصل على درجة :

٤١	فهم المسموع
٢٧	التركييب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
مجموع الدرجات	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢١ مارس ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.960/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Fahmi Ardiansyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 27 Juli 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 15250101
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Kalibuko I, Kalirejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,20 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua,

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

Sertifikat

No: 255/Un.02/DD/PM.03.2/01/2019

Menyatakan Bahwa:

FAHMI ARDIANSYAH (15250101)

Telah Lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 sks,
dengan kompetensi Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program

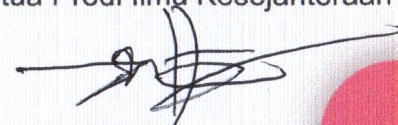
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dekan



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 196003 198703 2 001

Yogyakarta, 25 Januari 2019
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



Andayani, S. IP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

CERTIFICATE OF APPRECIATION

No. 024/1/C/PSM"GS"VI/2018

Dengan ini PSM "Gita Savana" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan Terima Kasih kepada

Fahmi Ardiansyah

Atas Partisipasinya Sebagai

Penyanyi Bass

Dalam 10 SAPTA GITA JAYA Universitas Semarang
pada tanggal 24 - 26 April 2018

Pembina UKM PSM "Gita Savana"
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Badrun 'Alaena, M.Si

NIP.196311161992031003

Ketua UKM PSM "Gita Savana"
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Beladiena Herdiani

NIA. 140170552



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FAHMI ARDIANSYAH
NIM : 15250101
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.

NIP. 19630517 199003 2 002





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.15.226/2019

This is to certify that:

Name : **Fahmi Ardiansyah**
Date of Birth : **July 27, 1995**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **March 22, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	43
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 22, 2019

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



LAMPIRAN

Launching Kampung KB Dusun Saman



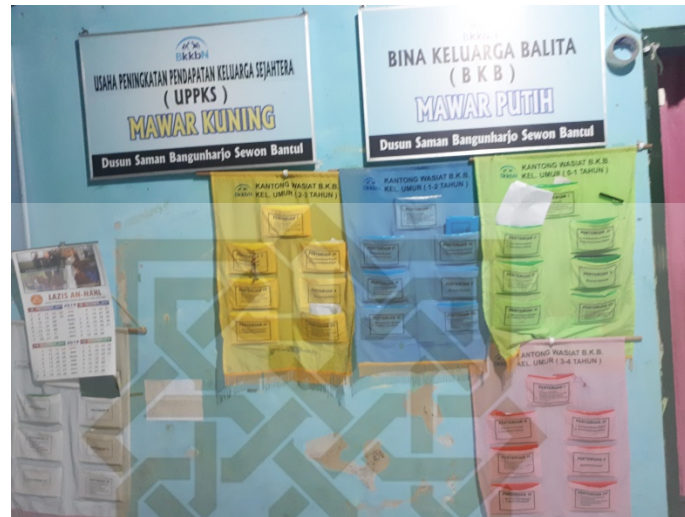

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gotong Royong pengecatan pagar bumi di Kampung KB Saman



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rumah Data Kampung KB Saman



Wawancara dengan Informan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fahmi Ardiansyah
Tempat/Tgl. Lahir : Bantul, 27 Juli 1995
Alamat : Saman Bangunharjo Sewon Bantul
Nama Ayah : M.Amin
Nama Ibu : Siti Maimunah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Muhammadiyah Karangajen IV, 2008
 - b. SMP N 2 Sewon, 2011
 - c. SMA Negeri 3 Bantul, 2014

C. Prestasi/Penghargaan

1. Juara Harapan 1 Lomba Paduan Suara Tingkat Nasional di Universitas Semarang 2018

D. Pengalaman Organisasi

1. Al-Mizan
2. Partisipan Gita Savana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 November 2019

Fahmi Ardiansyah